

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa 26 Mei 2020

1. China dan Jepang Kembali Lockdown Karena Virus Corona Gelombang Kedua



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatakan bahwa China dan Jepang di Lockdown kembali karena memasuki gelombang kedua Virus Corona yang lebih berbahaya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim itu menyesatkan. Pada 22 Mei 2020, Jepang mengumumkan pelonggaran pembatasan terkait dengan Virus Corona. Sedangkan laporan di China pada tanggal 18 Mei 2020 menempatkan satu kota di Provinsi Jilin yang di Lockdown total tetapi telah melonggarkan pembatasan di wilayah lain negaranya.

Hoaks

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-online-china-and-japan-have-re-entered-nationwide-coronavirus-lockdowns>

Selasa 26 Mei 2020

2. Pesan Aa Gym "Perjuangan Kita Menahan Diri di Rumah Aja Dikhianati Lagi"



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang mengatasmakan Pimpinan Pesantren Daarut Tauhid, KH. Abdullah Gymnastiar atau yang akrab disapa Aa Gym. Pesan yang bernada provokasi itu berjudul "Perjuangan Kita Menahan Diri di Rumah Aja Dikhianati Lagi". Isi pesan tersebut juga menyoroti kebijakan pemerintah yang melarang shalat berjamaah di tengah pandemi Covid-19.

Melalui akun Instagram resminya, Aa Gym mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Aa Gym menegaskan, pesan yang beredar itu bukan merupakan tulisan atau materi Tausiyah yang disampaikan.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CAmXT3YJrKH/>

<https://bogor.tribunnews.com/2020/05/25/beredar-seruan-soal-psbb-dan-kecewa-ulama-dipenjara-aa-gym-klarifikasi-hoax>

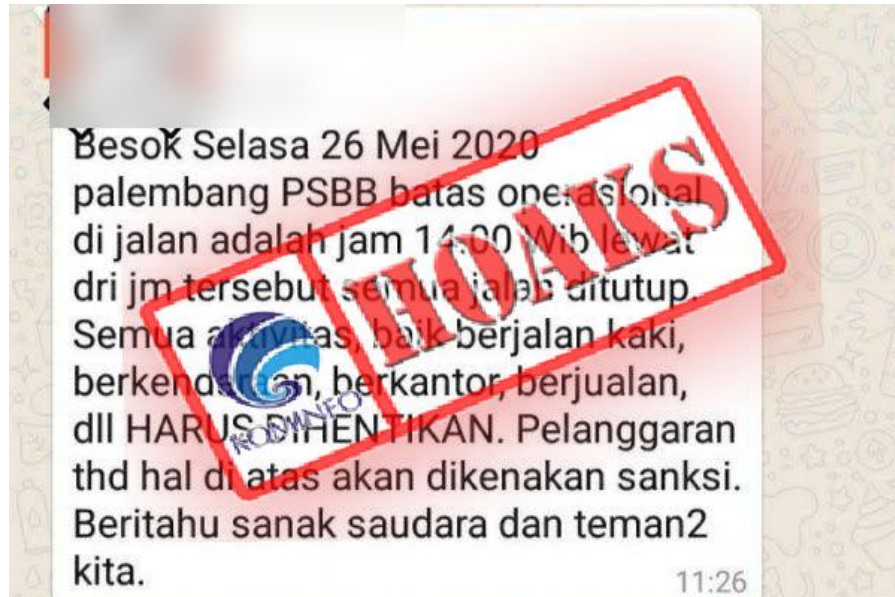
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa 26 Mei 2020

3. PSBB Palembang Tutup Jalan Jam 2 Siang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial yang berisi informasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Palembang akan menerapkan penutupan jalan pada pukul 14.00 WIB, Selasa (26/5). Dalam informasi itu disebutkan, aktivitas warga yang melampaui waktu tersebut akan dikenakan sanksi.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang, Agus Rizal menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Menurutnya pesan berantai yang sengaja disebarluaskan tersebut tidak diketahui pasti maksud dan tujuannya. Masyarakat diharapkan agar tidak mudah percaya dengan pesan berantai seperti itu, dan segera mencari tahu kebenarannya melalui dinas terkait.

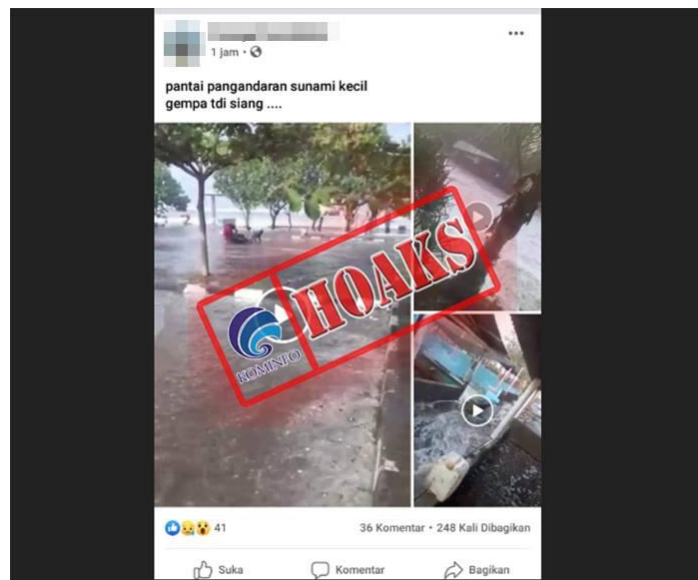
Hoaks

Link Counter :

<https://palembang.tribunnews.com/2020/05/25/pesan-berantai-penerapan-psbb-di-palembang-menutup-batas-akses-sampai-pukul-1400-dipastikan-hoax>
<https://sumsel.idntimes.com/news/indonesia/dery-5/beredar-info-psbb-palembang-tutup-jalan-jam-2-siang-ini-faktanya>
<https://www.instagram.com/p/CAmaE3rgZLx/?igshid=iseniyisqzkr>

Selasa 26 Mei 2020

4. Video Pangandaran Dilanda Tsunami Usai Gempa Magnitudo 5,1 SR saat Lebaran



Penjelasan :

Beredar melalui akun Facebook oknum warganet yang tidak bertanggung jawab yang mengaitkan bencana gempa dengan adanya kemunculan tsunami selepasnya. Bahkan, dalam postingan akun Facebook tersebut melampirkan sebuah gambar yang menunjukkan bahwa kini Pangandaran tengah dilanda tsunami pasca gempa di Hari Raya Idul Fitri kemarin.

Faktanya Agus Mulyana, sebagai Ketua BPC PHRI Kabupaten Pangandaran memberi jawaban atas isu yang beredar di masyarakat tersebut sebagai hoaks atau tidak benar. Agus memberikan informasi bahwa Pangandaran tidak dilanda tsunami setelah gempa. Ia juga menambahkan Pangandaran saat ini dalam keadaan aman.

Hoaks

Link Counter :

<https://pangandaran.pikiran-rakyat.com/lokal-pangandaran/pr-10388482/viral-video-pangandaran-dilanda-tsunami-usai-gempa-magnitudo-51-sr-saat-lebaran-simak-faktanya?page=2>

<https://www.radartasikmalaya.com/hoax-video-pantai-pangandaran-tsunami-usai-digunjang-gempa-saat-lebaran/>

Selasa 26 Mei 2020

5. Bakteri Jadi Penyebab Kematian pada Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa bakteri yang menjadi penyebab kematian pada pasien positif Virus Corona Covid-19. Narasi pada unggahan adalah “Dokter Italia, tidak mematuhi hukum kesehatan dunia WHO, untuk tidak melakukan otopsi pada kematian Coronavirus dan mereka menemukan bahwa BUKANLAH VIRUS, tetapi BAKTERI lah yang menyebabkan kematian. Ini menyebabkan gumpalan darah terbentuk dan menyebabkan kematian pasien”.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bakteri yang menjadi penyebab kematian pada pasien positif Virus Corona Covid-19 tidak benar. Virus Corona merupakan keluarga besar Virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Menurut Direktur rumah sakit LNJP Delhi, dr Suresh Kumar, mengatakan bahwa klaim tentang penyebab utama kematian pada Covid-19 adalah trombosis atau gumpalan darah dan bukan pneumonia juga tidak benar. Tidak ada bukti ilmiah yang mengatakan trombosis adalah penyebab utama kematian untuk pasien Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4263338/cek-fakta-tidak-benar-bakteri-jadi-penyebab-kematian-pada-pasien-Covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Selasa 26 Mei 2020

6. Kaesang Nyatakan Masalah Virus Corona di Jakarta Bisa Diatasi jika Dirinya Jadi Gubernur



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan foto Putra dari Presiden Joko Widodo yakni Kaesang Pangarep yang mengenakan kemeja berwarna putih dengan celana pendek merah. Pada foto tersebut terdapat tulisan bahwa Kaesang mengatakan dirinya dapat mengatasi Virus Corona atau Covid-19 di DKI Jakarta, jika dirinya menjadi Gubernur.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa unggahan foto Kaesang dengan kalimat di dalamnya adalah hasil suntingan. Foto Kaesang yang diunggah di media sosial adalah milik Kaesang sendiri. Kaesang mengunggah foto tersebut pada akun Instagram miliknya yakni [@kaesangp](https://www.instagram.com/kaesangp). Foto tersebut ditayangkan pada Jumat, (24/4). Keterangan dalam foto Kaesang itu adalah "Atas kemeja, bawahan celana pendek dan pake sandal. OOTD ngantor jaman now," tulis [@kaesangp](https://www.instagram.com/kaesangp). Foto dan status Kaesang ini pun turut diberitakan oleh beberapa media daring. Dalam foto Kaesang tersebut, dirinya tidak ada membahas seperti yang diklaim akun. Pencarian dari beberapa media daring pun, tidak ada pernyataan Kaesang yang mengatakan jika wabah Covid-19 di Jakarta akan mudah diatasi jika dirinya menjadi Gubernur.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_W8Hz7Jp0I/

<https://today.line.me/id/pc/article/Potret+Gaya+Ngantor+Zaman+Now+Ala+Kaesang+Pangarep+Warganet+Ngakak-L3pWrn>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4237906/gaya-wfh-kaesang-pangarep-yang-bikin-geleng-kepala>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa 26 Mei 2020

7. 31 Orang Polisi Polres Mamuju Terpapar Covid-19

Informasi penting buat teman2 PU: mengenai berita bhw ada 31 org polisi Polres Mamuju terpapar virus covid 19 itu benar adanya krn sy barusan di Tlp lgsg teman polisi PDP tsb dan ruang isolasi di RS regional harap jaga keluarga & sanak saudara dari paparan virus tsb terutama org2 yg pernah berhubungan dgn 31 org tsb baik dari istri2 nya , teman2 nya & tetangganya . Tks

Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp, pesan berantai yang menyebutkan sebanyak 31 orang Polisi Polres Mamuju terpapar Covid-19.

Faktanya Kapolresta Mamuju, Kombes Pol Minarto menyatakan bahwa informasi adanya 31 orang Polisi di Polres Mamuju terpapar Covid-19 tidaklah benar. Minarto menerangkan bahwa berdasarkan hasil rapid test yang reaktif, di Polresta Mamuju memang ada personil yang diduga terpapar Covid-19. Namun jumlahnya hanya satu orang saja yakni Briпка MH, bukan 31 orang seperti info yang beredar. Pihak Polresta Mamuju saat ini masih menunggu hasil test swab dari RS Unhas Makassar. Sementara itu, satu orang rekan jaga Briпка MH, yakni Briпка A sedang diisolasi di RSUD Regional Sulbar, sembari menunggu hasil SWAB 4-5 hari kedepan. Saat ini Kepolisian mengejar pelaku penyebar hoaks terkait 31 orang Polisi di Polres Mamuju terpapar Covid-19, hal itu dilakukan karena informasi tersebut membuat masyarakat resah dan juga turut merusak citra institusi Polri.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/regional/read/4263050/buntut-hoaks-31-anggota-polresta-mamuju-terpapar-Covid-19>

<http://mattanews.co/2020/05/25/kapolresta-mamuju-buru-pelaku-penyebar-hoaks-31-orang-polisi-positif-Covid-19/>